

**HUBUNGAN ANTARA PERAN DAN PENGETAHUAN  
KELUARGA DENGAN KESEMBUHAN  
TUBERKULOSIS PARU**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**TSABITAH ZAHRA DWI ANZANI**

**NIM: 702020106**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA PERAN DAN PENGETAHUAN  
KELUARGA DENGAN KESEMBUHAN TUBERKULOSIS  
PARU**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Tsabitah Zahra Dwi Anzani**  
NIM: 702020106

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 29 Januari 2024

**Mengesahkan:**

  
dr. Thia Prameswarie, M. Biomed  
Pembimbing Pertama

  
dr. Ratika Febrani, M. Biomed  
Pembimbing Kedua

Dekan,  
Fakultas Kedokteran

  
dr. Liza Chairani, Sp. A, M. Kes  
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. kripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Tsabitah Zahra Dwi Anzani

NIM. 702020106

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul : Hubungan Antara Peran dan Pengetahuan Keluarga dengan Kesembuhan Tuberkulosis Paru.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Tsabitah Zahra Dwi Anzani

NIM : 702020106

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 29 Januari 2024

Yang menyetujui:



Tsabitah Zahra Dwi Anzani

NIM. 702020106

## ABSTRAK

Nama : Tsabitah Zahra Dwi Anzani  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Antara Peran dan Pengetahuan Keluarga dengan  
Kesembuhan Tuberkulosis Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang banyak menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian apabila tidak diobati atau pencegahannya tidak tuntas. Adanya pengobatan OAT dalam jangka waktu yang panjang membuat penderita mudah mengalami stress yang cukup berat, sehingga diperlukan peran dan pengetahuan keluarga untuk menopang kesembuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran dan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan tuberkulosis paru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode analitik observasional dengan *cross sectional* dengan besar sampel sebanyak 40 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *total sampling*. Hasil penelitian ini didapatkan peran keluarga baik sebesar 62.5% dan peran keluarga buruk sebesar 37.5%. Pengetahuan keluarga baik sebesar 62.5% dan pengetahuan keluarga buruk sebesar 37.5%. Terdapat hubungan bermakna antara peran dan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan tuberkulosis paru dengan nilai *p-value* masing – masing secara berurutan adalah 0.000 dan 0.003 ( $<0.05$ ). Adanya peran dan pengetahuan keluarga yang baik akan mempengaruhi keputusan pasien dalam pengobatannya, serta akan mempengaruhi angka kesembuhan serta pencegahan tuberkulosis paru. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara peran dan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan tuberkulosis paru.

Kata kunci: peran keluarga, pengetahuan keluarga, kesembuhan tuberkulosis paru

## ABSTRACT

Name : Tsabitah Zahra Dwi Anzani  
Study Program : Medicine  
Title : The Relationship Between Family Roles and Knowledge with Pulmonary Tuberculosis Cure

Tuberculosis is a contagious infectious disease that causes many dangerous complications to death if left untreated or incomplete prevention. The existence of OAT treatment in the long term makes sufferers easily experience severe stress, so the role and knowledge of the family is needed to support the recovery of patients. This study aims to determine the relationship between the role and knowledge of the family with the cure of pulmonary tuberculosis. This study used a type of quantitative research observational analytical method with cross sectional with a sample size of 40 samples that met the inclusion and exclusion criteria. The sample of this study was taken by means of total sampling. The results of this study found good family roles (62.5%) and bad family roles (37.5%). Good family knowledge (62.5%) and poor family knowledge (37.5%). There is a significant relationship between the role and knowledge of family and pulmonary tuberculosis cure with p-values respectively 0.000 and 0.003 ( $<0.05$ ). The existence of a good family role and knowledge will influence the patient's decision in treatment, and will affect the cure rate and prevention of pulmonary tuberculosis. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the role and knowledge of family with the cure of pulmonary tuberculosis.

Keywords: family role, family knowledge, pulmonary tuberculosis cure

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Thia Prameswarie, M. Biomed, selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Proposal Skripsi ini.
- 2) dr. Ratika Febriani, M. Biomed, selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Proposal Skripsi ini.
- 3) Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan banyak bantuan baik material maupun moral; dan
- 4) Teman-teman saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Proposal Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 29 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tuberkulosis Paru.....	7
2.1.1 Definisi .....	7
2.1.2 Etiologi dan Penularan.....	7
2.1.3 Epidemiologi .....	9
2.1.4 Patogenesis .....	11
2.1.5 Patofisiologi.....	13
2.1.6 Faktor Penyebab TB .....	14
2.1.7 Gejala Klinis.....	15
2.1.8 Klasifikasi dan Tipe Pasien.....	16
2.1.9 Diagnosis .....	20
2.1.10 Pemeriksaan penunjang .....	24
2.1.11 Tatalaksana .....	25
2.1.12 Hasil pengobatan .....	26
2.1.13 Komplikasi .....	27
2.2 Konsep Keluarga .....	27
2.2.1 Pengertian Keluarga .....	27
2.2.2 Fungsi Keluarga.....	28
2.2.3 Tipe atau Bentuk Keluarga .....	28
2.3 Konsep Peran.....	29
2.3.1 Pengertian Peran.....	29
2.3.2 Peran Keluarga pada Pasien TB Paru .....	29
2.3.3 Tingkat Peran Keluarga pada Kesembuhan TB Paru.....	31
2.4 Konsep Pengetahuan .....	31
2.4.1 Pengertian pengetahuan.....	31
2.4.2 Tingkat Pengetahuan .....	32
2.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	33
2.4.4 Cara Mengukur Pengetahuan .....	36



2.4.5	Pengetahuan Keluarga pada Pasien TB Paru.....	36
2.4.6	Tingkat Pengetahuan Keluarga pada Kesembuhan TB paru .....	37
2.5	Kerangka Teori .....	38
2.6	Hipotesis.....	39

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian .....	40
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.3.1	Populasi Penelitian .....	40
3.3.2	Sampel Penelitian .....	40
3.4	Kriteria Inklusi dan Ekskusi .....	41
3.4.1	Kriteria Inklusi .....	41
3.4.2	Kriteria Ekskusi .....	41
3.5	Variabel .....	41
3.5.1	Variabel Terikat( <i>Dependent</i> ).....	41
3.5.2	Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ).....	41
3.6	Definisi Operasional .....	42
3.7	Instrumen Penelitian .....	42
3.8	Cara Pengumpulan Data.....	44
3.9	Cara Pengolahan dan analisis data .....	48
3.10	Alur Penelitian.....	50

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil .....	51
4.1.1	Hasil Univariat .....	51
4.1.2	Hasil Bivariat .....	54
4.2	Pembahasan.....	55
4.2.1	Analisis Univariat .....	55
4.2.2	Analisis Bivariat .....	59
4.2.3	Pandangan Islam Tentang TB Paru.....	63
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	65

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran .....	67

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN .....**

### **BIODATA .....**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Hasil Pemeriksaan Dahak Berdasarkan IUATLD .....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	42
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Peran Keluarga.....	45
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan Keluarga.....	46
Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas Kuisisioner Peran Keluarga.....	47
Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan Keluarga .....	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Pasien TB Paru.....	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Keluarga.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Peran Keluarga .....	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga .....	53
Tabel 4.5 Hasil Bivariat Hubungan Peran Keluarga dengan Kesembuhan.....	54
Table 4.6 Hasil Bivariat Hub. Pengetahuan Keluarga dengan Kesembuhan .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Persentase orang terpajan kuman TB penyakit TB .....	11
Gambar 2.2 Alur diagnosis .....	23
Gambar 2.3 Gambaran Rongten Thorax TB Paru.....	24
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed consent</i> .....	75
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian .....	76
Lampiran 3 Hasil uji validitas dan reliabilitas .....	84
Lampiran 4 Data responden .....	88
Lampiran 5 Data Pasien TB Paru .....	89
Lampiran 6 Data peran keluarga .....	90
Lampiran 7 Data pengetahuan keluarga .....	92
Lampiran 8 Hasil uji SPSS .....	94
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	100
Lampiran 10 Kartu bimbingan proposal skripsi.....	101
Lampiran 11 Kartu bimbingan skripsi .....	102
Lampiran 12 <i>Ethical Clearance</i> .....	103
Lampiran 13 Surat izin uji validitas.....	104
Lampiran 14 Surat izin penelitian .....	105
Lampiran 15 Surat izin Dinas Kesehata.....	106
Lampiran 16 Surat Kesbangpol.....	107
Lampiran 17 Surat selesai penelitian .....	108

## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
BTA	: Bakteri Tahan Asam
CDR	: <i>Case Detection Rate</i>
CNR	: <i>Case Notification Rate</i>
DINKES	: Dinas Kesehatan
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
E	: Ethambutol
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
FNAB	: <i>Fine Needle Aspiration Biopsy</i>
H	: Isoniazid
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IUATLD	: <i>International Union Against TB and Lung Diseases</i>
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
LJ	: <i>Lowenstein Jensen</i>
Mb	: <i>Mega base</i>
MDR	: <i>Multidrug resistant</i>
MGIT	: <i>Mycobacterium Growth Indicator Tube</i>
MTB	: <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>
NTM	: <i>Non-Tuberculosis Mycobacteria</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PDPI	: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
PMO	: Pengawas Menelan Obat
Pre-XDR	: <i>Pre extensively drug resistant</i>
R	: Rimfampisin
RO	: Resistensi Obat
RR	: <i>Rifampicin resistant</i>
S	: Streptomisin
SO	: Sensitif obat
SPS	: Sewaktu – Pagi – Sewaktu
TB Paru	: Tuberkulosis Paru
TCM	: Tes Cepat Molekular
WHO	: <i>World Health Organization</i>
XDR	: <i>Extensive drug resistant</i>
Z	: Pirazinamid

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh patogen berbentuk batang yang relatif besar, tidak bergerak disebut dengan *Mycobacterium tuberculosis*, bakteri yang bersifat tahan dengan asam (BTA), bakteri tersebut dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru yang penyebarannya dapat terjadi dari satu orang ke orang lain melalui udara. Penyakit ini akan menimbulkan banyak komplikasi berbahaya hingga kematian apabila tidak diobati atau pencegahannya tidak tuntas (Puspitha, et al., 2020).

Tuberkulosis merupakan penyebab kematian nomor tiga terbesar setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernapasan atas (ISPA) pada semua golongan umur dan juga merupakan penyebab nomor satu pada kelompok penyakit menular atau penyakit infeksi. Sehingga penyakit ini masih menjadi perhatian dunia dan belum ada satu negara pun yang bebas dari TB paru. Angka kematian akibat penyakit ini masih tinggi terutama di negara berkembang karena merupakan penyakit menahun (Siregar, 2019).

Menurut *Global Tuberculosis Report* pada tahun 2022, *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa Indonesia berada di posisi kedua dengan jumlah penderita TB paru terbanyak di dunia setelah India, yang diikuti oleh China dan dilanjutkan dengan negara lainnya. Pada tahun 2020 jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 351.936. Dengan angka kematian akibat TBC di Indonesia pada tahun 2020 tembus hingga 150.000 jiwa. Kasus terbanyak dilaporkan dari provinsi yang penduduknya banyak seperti Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah (KEMENKES RI, 2020). Maka dari itu, terlepas dari kemajuan yang telah dicapai Indonesia, jumlah kasus tubekulosis di Indonesia masih menjadi tantangan besar yang dihadapi dan memerlukan perhatian semua pihak, karena memberikan beban morbiditas dan mortalitas yang tinggi (Kemenkes, 2019).

Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-9 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia sebagai kasus TB paru terbanyak (KEMENKES RI, 2020). Menurut Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, data jumlah terduga TB paru yang mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan standar pada tahun 2021 adalah sejumlah 164.139 dengan jumlah tertinggi pada Kota Palembang (46.460 kasus) dan yang paling rendah pada Kabupaten Muarataru (3262 kasus). Sedangkan, jumlah kematian selama pengobatan TB paru sepanjang tahun 2021 di Sumatera Selatan adalah sebanyak 191 kasus, dengan kematian terbesar pada Kota Palembang (49 kasus) (Dinkes Sumsel, 2022).

Faktor utama yang mempengaruhi kesembuhan pasien adalah kepatuhan pasien dalam mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Ketika pasien TB paru tidak mengonsumsi obat dengan teratur, kurang tepat maupun putus – putus akan mempengaruhi hasil pengobatan dan juga mengakibatkan dampak resistensi bakteri dan kekebalan kuman TB, sehingga akan semakin sulit untuk sembuh (Kemenkes, 2019). Karena pengobatan TB paru dalam jangka panjang maka penderita TB paru akan mudah mengalami stress yang cukup berat, maka selain dari pengobatan pasien TB paru perlu dukungan dari keluarga (Farida & Bachrum, 2021).

Peran keluarga akan mempengaruhi keputusan pasien untuk menyelesaikan terapinya atau tidak dan mempercepat proses penyembuhan. tetapi jika kurang baik akan menularkan kepada anggota keluarga lain dan memperparah keadaan pasien, sehingga juga diperlukan pengetahuan dan pemahaman seputar TB paru (Derang, et al., 2022). Pengetahuan keluarga yang baik akan dapat menurunkan angka kejadian kasus TB paru, sedangkan yang kurang baik akan beresiko meningkatkan kejadian TB paru (Maria, 2020).

Menurut Farida dan Bachrum (2021), peran keluarga sangat dibutuhkan untuk mendampingi penderita agar tidak putus asa dalam menjalani pengobatan yang membutuhkan waktu lama, dan penderita juga mempunyai dorongan serta semangat untuk melakukan pengobatan demi mendapatkan kesembuhan (Farida & Bachrum, 2021). Menurut Sumiati (2021),

pengetahuan keluarga mengenai TB paru sangat penting untuk proses penyembuhan penyakit TB paru dapat berhasil, diharapkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai TB mulai dari pengertian, tanda dan gejala, cara pengobatan, cara penularan hingga cara pencegahan TB dapat menghasilkan hasil pengobatan yang baik (Sumiati, et al., 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa salah satu hal yang menunjang kesembuhan TB paru adalah peran serta pengetahuan keluarga, sehingga memperhatikan keluarga akan ikut memegang peranan penting dalam merawat pasien TB paru maka, peneliti tertarik untuk lebih mengetahui secara lanjut mengenai peran dan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan tuberkulosis paru.

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah apakah ada hubungan antara peran dan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan tuberkulosis paru?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan antara peran dan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan tuberkulosis paru.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Untuk mengetahui peran dan pengetahuan keluarga pada tuberkulosis paru.
- 2) Untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan kesembuhan tuberkulosis paru.
- 3) Untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan tuberkulosis.



## **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai manfaat antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran terapan.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulisan mengenai Hubungan Antara Peran dan Pengetahuan dengan Kesembuhan TB paru.
3. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya serta menambah bahan kepustakaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi masyarakat  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya mengenai hubungan antara peran dan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan TB paru.
2. Bagi institusi Pendidikan khususnya mahasiswa  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi tenaga kesehatan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi data tambahan kepada dinas kesehatan dan instansi terkait tentang hubungan antara peran dan pengetahuan keluarga dengan kesembuhan TB paru sehingga dapat meningkatkan angka kesembuhan TB paru.

## 1.5 Keaslian penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul “Hubungan Peran dan Pengetahuan Keluarga dengan Kesembuhan Tuberkulosis Paru” dan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Berikut uraian penelitian terdahulu yang serupa tetapi memiliki perbedaan yang cukup jelas sebagai batasan agar tidak terjadi kesaamaan dengan penelitian ini yang terlihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Keaslian penelitian**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Nita Nur Farida, Edy Bacrum (2021)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gantrung Kabupaten Madiun	Analitik Observasional	Hasil uji Fisher didapatkan nilai P value = 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat hubungan (OR = 2,1 ; 95% CI=1,341 - 3,289). Peningkatan peran serta keluarga tentang pengobatan TBC sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil pengobatan yang optimal.
Eti Sumiati, Uswatun Hasanah, Chairun Nasirin (2021)	Pengetahuan Keluarga Pasien Tuberkulosis Sebagai Upaya Penyembuhan dan Penurunan Angka Kejadian Tuberkulosis.	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 11 responden berpengetahuan tinggi/baik dan sebanyak 9 respoden berpengetahuan rendah/kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keluarga pasien tentang TB dalam kategori baik.
M. Happi, Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, Arif Wijaya, Joko Prasetyo (2021)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Pengobatan TB paru di Poliklinik Paru RSUD Jombang	Analitik	Hasil menunjukkan bahwa 21 orang dinyatakan dukungan keluarga baik dan sembuh akan tetapi hasil dari uji Spearman Rank adalah H1 diterima yang memiliki makna bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Beatris Palele, Valen Firdolin Simak, Septriani Renteng (2022)	Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Keluarga Tentang Perawatan Penderita Tuberkulosis Paru	Deskriptif	pengobatan TB paru hasil p-value=0,004 (< 0,05). Hasil penelitian didapatkan pengetahuan keluarga berada pada kategori cukup (50.0%), sikap keluarga berada pada kategori cukup (55%) dan sebagian besar keterampilan keluarga berada pada kategori cukup (62.5%).

Penelitian ini akan berberda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Perbedaan tersebut menjamin keaslian penelitian terlihat pada tabel 1.1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari variabel penelitian, tempat penelitian, tahun penelitian, jumlah populasi, jumlah sampel dan metode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, M. D., Masria, S. & Ismawati, 2022. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Bandung Conference Series: Medical Science* , 2(1), pp. 1120-1126.
- Aja, N., Ramli & Rahman, H., 2022. Penularan Tuberkulosis Paru dalam Anggota Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Siko Kota Ternate. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 18(1), pp. 78-88.
- Alif, R., Bagaskara, A. & Peristiowati, Y., 2023. Kajian Deskriptif Epidemiologi kejadian Tuberculosis di Puskesmas Mojo Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 6(1), pp. 99 - 105.
- Anggraini, 2022. Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit Tuberkulosis Paru Puskesmas Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan*, 5(1), pp. 78-84.
- Ardiyanti, A. D. & Mustaqim, T., 2021. Korelasi Informasi Al-Qur'an dan Hadist Terhadap Penanganan Wabah Penyakit Pada Masa Rasulullah dan Kontemporer. *Jurnal Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains* , 3( ), pp. 1-7.
- Atik, A., 2013. Hubungan Pengetahuan Penderita Tentang Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Curung Tanggerang. Juli 26, 2013. Tanggerang: Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul. Undergraduate theses hygiene faculty. <https://digilib.esaunggul.ac.id/>
- Budiana, I., Paschalia, Y. P. & Woge, Y., 2021. Karakteristik Keluarga Pasien Tuberculosis Parudi Wilayah Kerja 5 Puskesmas Kabupaten EndeKota, Indonesia. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 3(1), pp. 44-52.
- Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, E. A., 2019. Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan* , 12(1), pp. 95-107.
- Dedy, M. A. E., Sagita, S. & Artawan, I. M., 2022. Hubungan Pekerjaan dan Peran Pengawas Menelan Obat Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Kota Kupang. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(5), pp. 600-606.

- Derang, I., Sirat, I., Simorangkir, L. & Situmorang, T., 2022. Peran Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan TB Paru. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 9(1), pp. 63-71.
- Dinkes Sumsel, 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Djojodibroto, D., 2019. *Respirologi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran .
- Fandinata, S. S. & Darmawan, R., 2019. Hubungan antara Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru Kategori I. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 1(2), pp. 70-79.
- Farida, N. N. & Bachrum, E., 2021. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gantrung Kabupaten Madiun. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat* , 2(1), pp. 65-72.
- Fauzan, M. F. N. & Nurwanto, N., 2023. Gambaran Radiologi Foto Toraks Penderita Tuberkulosis Paru Aktif dan Inaktif Pada Usia Dewasa di RS Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Ilmiah Indonesia* , 8(2), pp. 1116-1125.
- Fitriani, D. et al., 2023. Analisa Korelasi Family Support dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Kejadian Multidrug Resistant pada Pasien Tuberkulosis Patu di Poliklinik Paru di RS X Kota Tanggerang Selatan. *Prosiding SENANTIAS*, 4(1), pp. 805-812.
- Hanifah, D. A. & Siyam, N., 2021. Faktor yang Berhubungan dengan Status Kesembuhan Pasien TB Paru pada Usia Produktif (15-49 Tahun) Studi Kasus di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), pp. 523-533.
- Happi, M., Santoso, S. D. R. P., Wijaya, A. & Prasetyo, J., 2021. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Poliklinik RSUD Jombang. *Jurnal Well Being*, 6(2), pp. 94-105.
- Hariato, B., 2020. Family Support In Improving Lung TB Drug Compliance. *A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal*, 6(6), pp. 563-570.
- Harmani, N., Linda, O. & Sulistiadi, W., 2019. Faktor Host dan Lingkungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Cianjur Profinsi Jawa Barat. *Indonesian Journal of Health Development* , 1(2), pp. 48-47.

- KEMENKES RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI .
- Kemenkes, 2019. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tataaksana Tuberkulosis*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Kristinawati, B., Muryadewi, A. & DwiIrianti, A., 2019. The Role of Family as A Caregiver in Caring for Family Members that are Suffering from Pulmonary Tuberculosis. *Jurnal Ners* , 14(3), pp. 362-366.
- Lay, K., Manurung, I. F. & Land, S., 2020. Stigma and Family Knowledge of Tuberculosis Patient at Naibonat and Oesao helath Center. *Timorese Journal of Public Health*, 2(3), pp. 140 - 146 .
- Mahmud, M., 2020. Pola Penyikapan Terhadap Penyakit Menular dan Wabah Berdasarkan Perspektif Fiqh Dalam Islam. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan dan Keperdataan*, 6(1), pp. 141-151.
- Mardianti, R., Muslim, C. & Setyowati, N., 2020. Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru (Studi Kasus di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma). *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 9(2), pp. 23-31.
- Maria, I., 2020. Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura II. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 5(2), pp. 182-186.
- Mar'iyah, K. & Zulkarnain, 2021. Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberkulosis. *Jurnal Biologi UIN Alauddin Makassar* , 1(1), pp. 88-92.
- Nortajulu, B., Susianti & Hermawan, D., 2022. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan TB Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), pp. 1207-1216.
- Palele, B., Simak, V. F. & Renteng, S., 2022. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Keluarga Tentang Perawatan Penderita Tuberkulosis Paru : Studi Deskriptif. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), pp. 110-119.
- Patimah, I. S. & Gunawan, W., 2019. Transformasi Bentuk dan Fungsi Keluarga di Desa Mekarwangi. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 4(1), pp. 12-25.
- PDPI, 2021. *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia*. Revisi 2 ed. 2021: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia .

- perangin-angin, N., Saragih, J. & Lismawati, 2023. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Pasien TB Paru di Rumah Sakit Tentara Tingkat IV Pematang Siantar. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 1(1), pp. 10-21.
- Prasetio, A. A., Fadhila, S. R., Amirus, K. & Nurhalina, 2022. Pengaruh Faktor Host dan Environment terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2022. *Jurnal Medula*, 12(3), pp. 508-518.
- Purwanto, 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas*. Magelang: StaiaPress.
- Puspitha, A., Erika, K. A. & Saleh, U., 2020. Pemberdayaan Keluarga dalam Perawatan Tuberkulosis. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), pp. 50-58.
- Putra, I. M. G. D., 2022. Mengenali Gambaran Penyakit Tuberkulosis Paru Dan Cara Penanganannya. *Jurnal Widya Kesehatan*, 4(1), pp. 1-14.
- Qiyaam, N., Furqani, N. & Hartanti, D. J., 2020. Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kediri Lombok Barat Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 1(1), pp. 1-7.
- Raji, M. & Rusdi, 2022. Peran Keluarga dalam Mendukung Keberhasilan Pengobatan pada Penderita Penyakit TB Paru. *Journal of Intan Nursing*, 1(1), pp. 28-39.
- Rangkuti, R. A. S., 2023. Sabar dan Sholat Sebagai Penolong dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 153. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat* (, 2(2), pp. 38-51.
- Sahir, S. H., 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia .
- Salensehe, Z. O., Kolibu, F. K. & Mandagi, C. K., 2020. Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Rumas Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Kesmas*, 9(1), pp. 1-8.
- Santoso, R., Susilawati, E. & Susanti, E., 2021. Analisa Pola Penggunaan Dan Kepatuhan Obat Tuberkulosis Satu Rumah Sakit Swasta Di Kota Bandung. *Jurnal Ikra-ith Teknologi*, 5(2), pp. 58-71.
- Sari, A. R., Purwanto, H. & Rofi'i, A. Y. A. B., 2022. Gambaran Keberhasilan Pengobatan Pada Psien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Semanding. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2), pp. 11-21.

- Sari, D., 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Dukungan Keluarga Penderita TB Paru. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(1), pp. 235-242.
- Sari, G. K., Sarfuddin & Setyawati, T., 2022. Pulmonary Tuberculosis Post Wodec Pleural Effusion: Case Report. *Jurnal Medical Profession*, 4(2), pp. 174-182.
- Siregar, C. D. N. A., 2019. Peran Keluarga Dalam Melakukan Tindakan Keperawatan Pada Anggota Keluarga Dengan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), pp. 57-63.
- Sriyanah, N., Efendi, S., Ilyas, H. & Nadira, 2022. Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Dukungan Keluarga Sebagai Pengawas Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru. *An Idea Health Journal*, 2(02), pp. 87-92.
- Suarni, E., Badri, P. R. A. & Hidayah, A. A., 2023. Peran PMO dan Analisis Tingkat Kepatuhan Menelan Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Palembang: Dampak Terhadap Kesembuhan. *Jurnal Ners* , 7(2), pp. 1121-1127.
- Sumiati, E., Hasanah, U. & Nasirin, C., 2021. Pengetahuan Keluarga Pasien Tuberkulosis Sebagai Upaya Penyembuhan dan Penurunan Angka Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Media Husada*, 10(1), pp. 21-27.
- Suryani, U. & Efendi, Z., 2020. Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Harga Diri pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* , 3(1), pp. 53 - 58 .
- Suswita, E., Hasyim, H. & Windusari, Y., 2022. Analisis Hubungan Kondisi Lingkungan dan Perilaku Pasien dengan Kejadian TB Paru. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), pp. 104-114.
- Ulfah, M., 2013. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis (TBC) di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2011.Juli 17, 2013. Tangerang : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.Undergraduate theses. <https://repository.uinjkt.ac.id/>
- Yare, M., 2021. Peran Ganda Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Komunikasi, Politik, dan Sosiologi*, 3(2), pp. 17-28.



- Yulanda, N. A., Ligita, T. & Rahma, G. N., 2023. Family Member's Knowledge of Tuberculose Transmission Risk Behaveior in West Kalimantan. *NurseLine Journal*, 8(1), pp. 69-74.
- Yulianita, M. E., Marhani & Kasma, A. Y., 2023. Korelasi Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis. *Journalof Nursing*, 2(2), pp. 52 - 60.
- Zarwita, D., Rasyid, R. & Abdiana, 2019. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru dalam Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Balai Selasa. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), pp. 689-699.